

GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : KORAN TEMPO
Subyek :
Kata Kunci :

Tgl/Bln/Thn : 09/01/2009
Hari : Jumat
Halaman : B2

Reklamasi Pantai Utara Dikaji Ulang

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta bersama dengan Badan Pengelola (BP) Pantai Utara mengkaji ulang reklamasi Pantai Utara Jakarta. "Reklamasi harus memiliki dampak positif terhadap revitalisasi daratan dan Pantai Utara Jakarta," kata Gubernur DKI Jakarta Fauzi Bowo di Balai Kota seusa bertemu dengan BP Pantura kemarin.

Menurut Fauzi, evaluasi ini disesuaikan dengan Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2008 tentang penataan ruang kawasan Jabodetabekpunjur (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Puncak, Cianjur). "Peraturan Presiden itu perlu diterjemahkan secara bijak agar lebih praktis, tidak hanya menjadi peraturan di atas kertas," ujarnya.

Reklamasi nantinya harus mendukung pembangunan yang berkesinambungan dan lebih berpihak pada kaidah-kaidah lingkungan. Yang dibahas oleh pemerintah saat ini, yang pertama adalah kelompok fisik seperti perencanaan dan lainnya. Kedua, kelompok organisasi. Dan yang ketiga adalah tata laksana. "Tadi kami bahas, tapi belum ada *action plan* yang jelas," ujar Fauzi.

Foke, sapaan Fauzi, berharap tahun ini reklamasi itu bisa dituntaskan. Dengan begitu, lanjut dia, bagi mereka yang memiliki kepentingan dengan Pantai Utara dan reklamasi, ada kepastian hukum, tugas, serta tanggung jawab yang lebih jelas.

Reklamasi, menurut dia, juga harus punya dampak positif terhadap perairan Teluk Jakarta. "Jadi, kalau reklamasi hanya berpengaruh pada daratan tapi tidak memberi pengaruh terhadap Teluk Jakarta, itu bukan langkah yang bijak," ujar Fauzi. Lingkungan tidak boleh tercemar seperti sekarang. "Garis pantai nanti jadi tempat yang bagus untuk mikroorganisme dan mangrove," Fauzi menambahkan.

Bahkan lebih jauh, lanjut Fauzi, reklamasi harus dikaitkan dengan *review master plan* penanganan banjir di ibu kota. *Master plan* yang dibuat pada 1987 berhenti pada garis pantai yang sekarang. "Jadi kalau garis pantai maju, banjir yang diperhitungkan pada *master plan* lama juga harus kami *review*," katanya.